

**MODEL PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT
HASAN LANGGULUNG DALAM BUKU
*MANUSIA DAN PENDIDIKAN***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

YOSI

NIM. 11711202326

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023 M**

**MODEL PENDIDIKAN KELUARGA MENURUT
HASAN LANGGULUNG DALAM BUKU
*MANUSIA DAN PENDIDIKAN***

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

YOSI

NIM. 11711202326

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Model Pendidikan Keluarga menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan*, yang ditulis oleh Yosi NIM. 1711202326 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1444 H
01 Februari 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Resmi: www.uin-suska-riau.ac.id
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Model Pendidikan Keluarga menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan*, yang ditulis oleh Yosi NIM. 11711202326 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Sya'ban 1444 H/13 Maret 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 21 Sya'ban 1444 H.
 13 Maret 2023 M.

Mengesahkan
 Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Zarkasih, M.Ag.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Yanti, M.Ag.

Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosi
 NIM : 11711202326
 Tempat/Tgl Lahir : Rantau Sakti, 23 November 1997
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
2. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Februari 2023
 yang membuat pernyataan



Yosi
 NIM. 11711202326

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh umatnya serta semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, dengan judul *Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan* penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Suroso dan Ibu Yuyun Wahyuni dan kakak saya Suriana Sofiyana serta sahabat saya yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi. Penulis juga mengucapkan dengan penuh hormat ungkapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Dra. Afrida, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag, penasehat akademik yang telah banyak mengajarkan dan memberi bimbingan serta motivasi agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
 6. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
 7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
 8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
- Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 1 Februarii 2023
Penulis,

Yosi
NIM. 11711202326



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmad dan karunianya Skripsi ini dapat terselesaikan

Shalawat dan salam selaluku sanjungkan kepada sang pembawa kebenaran, pelopor keadilan dan rahmat bagi seluruh alam yakni Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini untuk keluargaku dengan segenap cinta, hormat dan baktiku. Terkhusus untuk bapakku Suroso, terimakasih banyak atas kasih sayang, motivasi dan do’a yang tidak pernah putus diberikan kepada ku untuk bisa kuliah dari awal sampai selesai sekarang ini berkat perjuanganmu yang telah banyak mengorbankan waktu dan menghabiskan tetesan keringat demi mencari rezeki untuk anakmu.

Dan untuk ibuku tercinta Yuyun Wahyuni, terimakasih atas do’a yang dipanjatkan setiap saat dan selalu memotivasi sampai sekarang dan terimakasih untuk ibuku yang menjadi wanita yang kuat dalam hidupku. Untuk kakakku tersayang Suriana Sofiyana, terimakasih sudah menjadi kakak yang baik dan memberikan contoh dan teladan untukku serta memberi motivasi dan doa yang tak kunjung henti sampai saat ini.

Ya Allah, Terimakasih telah menghadirkan mereka dalam kehidupanku berkat dukungan mereka, aku sekarang bisa berada di posisi ini hanya doa dan karya kecil ini yang bisa ku persembahkan untuk mereka. Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak, Ibu, dan Kakakku tercinta yang selalu memberiku motivasi yang jitu dan mereka yang tidak pernah lelah mengirimkan do’a serta menyampaikan nasehat untukku.

Untuk teman- temanku Kelas Fiqih B, dan teruntuk temanku Riska, Yuli, Cindy, Kak Nila, Nita, Alvi, Ulva, Aini, Nengsi, Imam, Thori, terimakasih banyak sudah memberikan motivasi sehingga bisa sampai ketahap ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yosi, (2023): Model Pendidikan Keluarga menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan

Penelitian ini membahas mengenai *Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana model pendidikan keluarga yang diajukan Hasan Langgulung dalam *buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku manusia dan pendidikan, pada bab XIII mengenai Pendidikan Islam di rumah. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengkodekan, mengklasifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan*: 1) Pendidikan jasmani dan Kesehatan bagi anak, 2) Pendidikan akal, 3) Pendidikan psikologi atau emosi, 4) Pendidikan agama bagi anak, 5) Pendidikan akhlak bagi anak, 6) Pendidikan sosial.

Kata Kunci: *Pendidikan, Keluarga*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yosi, (2023): Family Education Models According to Hasan Langgulung in the Book of *Manusia dan Pendidikan*

Family education models according to Hasan Langgulung in the book of *Manusia dan Pendidikan* were discussed in this research. This research aimed at explaining family education models proposed by Hasan Langgulung in the book of *Manusia dan Pendidikan*. It was a library research. Documentation study was the technique of collecting data. The data analysis method used was content analysis related to the contents contained in *Manusia dan Pendidikan* book in chapter XIII about Home Islamic Education. Content analysis technique was carried out by coding, classifying, analyzing, and describing the results. The research findings showed that family education models according to Hasan Langgulung in the book of *Manusia dan Pendidikan* were 1) physical and health education for children, 2) intellectual education, 3) psychological or emotional education, 4) religious education for children, 5) moral education for children, and 6) social education.

Keywords: *Education, Family*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يوسي، (٢٠٢٣): نموذج التربية الأسرية وفقاً لحسن لانغولونج في كتاب
الإنسان والتربية

يناقش هذا البحث نموذج التربية الأسرية وفقاً لحسن لانغولونج في كتاب الإنسان والتربية. وغرضه شرح نموذج التربية الأسرية الذي قدمه حسن لانغولونج في كتاب الإنسان والتربية. هذا البحث بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات هي دراسة التوثيق. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى الوارد في كتاب الإنسان والتربية في الفصل الثالث عشر فيما يتعلق بالتربية الإسلامية في المنزل. تم تنفيذ تقنية تحليل المحتوى عن طريق ترميز النتائج وتصنيفها وتحليلها ووصفها. تشير نتائج هذا البحث إلى أن نموذج التربية الأسرية وفقاً لحسن لانغولونج في كتاب الإنسان والتربية هي ما يلي: (١) التربية البدنية والصحية للأطفال، (٢) التربية الفكرية، (٣) التربية النفسية أو العاطفية، (٤) التربية الدينية للأطفال، (٥) التربية الأخلاقية للأطفال، (٦) التربية الاجتماعية.

الكلمات الأساسية: تربية، أسرة

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	11
1. Pengertian Pendidikan Keluarga.....	11
2. Fungsi dan Peranan Pendidikan Keluarga.....	11
3. Tujuan Pendidikan Keluarga.....	15
4. Materi Pendidikan Keluarga.....	17
5. Model Pendidikan Keluarga.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	30
1. Biografi Hasan Langgulung.....	30
2. Deskripsi Buku.....	33
B. Temuan dan Pembahasan.....	34
1. Pendidikan jasmani.....	37
2. Pendidikan akal.....	41
3. Pendidikan psikologi dan emosi.....	43
4. Pendidikan Agama.....	46
5. Pendidikan Akhlak.....	48
6. Pendidikan Sosial.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Sampul depan buku *Manusia dan Pendidikan*

Identitas buku *Manusia dan Pendidikan*

Daftar Isi buku *Manusia dan Pendidikan*

Sampul belakang buku *Manusia dan Pendidikan*

Lampiran II

Lembar desposisi

Lampiran III

Lembar surat pembimbing

Lampiran IV

Lembar kegiatan bimbingan proposal mahasiswa

Lampiran V

Lembar pengesahan perbaikan proposal mahasiswa

Lampiran VI

Lembar kegiatan bimbingan skripsi mahasiswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan sekolah atau pemerintah. Keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan yang mempunyai pengaruh penting bagi setiap orang yang berada dalam institusi karena dalam keluarga inilah seseorang mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar dari kehidupannya, dilaluinya di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh seseorang (anak) adalah pendidikan dalam keluarga. Dengan demikian disamping lembaga pendidikan sekolah, keluarga juga mempunyai tugas dan kewajiban untuk melaksanakan pendidikan bagi anggota keluarganya terutama anak-anaknya.¹

Selain dari itu pendidikan keluarga juga merupakan pendidikan yang berlangsung dalam rumah tangga (keluarga) dimana tugas dan tanggung jawab utama terletak pada orang tua. Pendidikan keluarga menitikberatkan pada masalah agama. Penanaman keimanan dan ketakwan, beramal saleh, beradab dan berakhlak mulia, serta kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani hidupnya.

Menurut UUD No. 20 tahun 2003 tentang sisitem pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan

¹Neni Yohana, "Konsep Pendidikan dalam Keluarga Menurut Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Hasan Langgulung" *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, no 1 (Februari 2017).



memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat. Dalam sistem pendidikan Nasional itu, keluarga termasuk jalur pendidikan informal atau jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan keluarga terbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan informal adalah pendidikan dibawah tanggung jawab orang tua.

Sekalipun pendidikan yang diselenggarakan dalam keluarga digolongkan dalam pendidikan yang bersifat informal, hal ini tidak berarti bahwa pendidikan dalam keluarga menjadi kurang penting. Sebaliknya, keluarga dianggap sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak, baik ditinjau dari segi urutan waktu maupun dari segi intensitas tanggungjawab pendidikan yang berlangsung dalam keluarga. Lingkungan keluargalah yang memiliki tanggung jawab pendidikan yang berlangsung dalam keluarga. Dalam UUD Nasional dinyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu penanggung jawab pendidikan, disamping sekolah dan masyarakat. Disebutkan pula di dalamnya bahwa keluarga sebagai Lembaga pendidikan berfungsi memberikan pendidikan dasar berkenaan dengan keagamaan dan budaya dan dapat dipandang sebagai peletak dasar pembinaan pribadi atau karakter anak. Oleh karena itu, kedudukan keluarga sebagai lembaga pendidikan yang sangat penting.

Menurut Sholil Ali menjelaskan bahwa keluarga adalah proses yang menjadikan manusia diperhatikan, terjaga, dan terdidik sejak dilahirkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama beberapa tahun di usia pertama.² Namun demikian perkembangan peradaban dan kebudayaan, terutama sejak iptek berkembang secara pesat, telah banyak memberikan pengaruh kepada tatanan kehidupan umat manusia, baik yang bersifat positif maupun yang negatif. Kehidupan keluarga pun, banyak mengalami perubahan dan berada jauh dari nilai-nilai keluarga yang sesungguhnya. Dalam kondisi masa kini, yang ditandai dengan modernasi dan globalisasi, banyak yang menilai bahwa kondisi masyarakat dewasa ini, khususnya dikalangan anak mudah memang sungguh mengkhawatirkan, dan semua ini berakar dari kondisi dalam keluarga lingkungan.³ Maka dari itu dibutuhkan pendidikan.

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun pendidikan yang dapat meminimalisir kekawatiran masyarakat yang jauh dari nilai-nilai keluarga adalah pendidikan keluarga.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Pada setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru. Dengan dorongan ini

²Muhamad Ilyas dkk, Konsep Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an, *Jurnal Tawazun*, no 1 (Januari-Juni 2018), h. 7.

³Abdul Munir Mulkan, *Nalar Spiritual Pendidikan*, (Solusi Problem Filosofi Pendidikan Islam), (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002), h. 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dapat mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karenanya orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Menurut H. Fuad Ihsan menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.⁴

Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung pada pengaruh pendidikan dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga adalah pondamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya baik di sekolah maupun di masyarakat. Tidak dapat disangkal betapa penting pendidikan dalam lingkungan keluarga. Bagi perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berkepribadian dan berguna bagi masyarakat. Sebagaimana dikatakan oleh Daradjat, pendidikan dalam keluarga termasuk pendidikan luar sekolah berguna untuk mempersiapkan atau memantapkan agar dapat mencapai dan meningkatkan

⁴Hadi Saputra dan Nurhalimah Tambunan, “Model Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Kabupaten Simalungun” *Jurnal kewarganegaraan*, no 3 (Oktober 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultanah Nur Kasim Riau

kehidupan pribadi, kehidupan rumah tangga, kehidupan yang bahagia, suatu kehidupan yang tenang, tentram, penuh cinta kasih dalam lindungan Rahmat Ilahi.⁵

Pendidikan keluarga sesungguhnya tidak bisa diabaikan dalam menentukan keberhasilan anak dimasa depan. Keluarga tidak hanya bertugas mendidik anak-anak, tetapi sekaligus memerankan anak supaya menjadikan diri, menyesuaikan diri, mencontohkan pola dan tingkahlaku orang tua dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu Zakiah Dadjat memandang ayah, ibu dan seluruh anggota keluarga berperan penting dalam proses pembentukan dan pengembangan pribadi. Pendidikan keluarga termasuk dalam jalur pendidikan luar sekolah merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengalaman seumur hidup. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral, dan aturan-aturan yang pergaulan serta pandangan, keterampilan, sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan sikap hidup yang anggota keluarga yang bersangkutan.⁶

Pentingnya pendidikan keluarga bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa alam keluarga adalah:

1. Di dalam pendidikan yang permulaan, pendidikan pertama kalinya bersifat pendidikan dari orang tua yang berkedudukan sebagai guru (penuntut), sebagai pengajar dan sebagai pemimpin.

⁵Agus Ruswandi, "Model Pendidikan Keluarga yang Efektif untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Of Islamic Education*, no 2 (November 2021), h. 116

⁶Rohinah, Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim, *Jurnal An Nur*, no 1 (Juni 2015), h. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Di dalam keluarga itu anak-anak dididik
3. Di dalam keluarga anak-anak berkesempatan mendidik diri sendiri, karena di dalam hidup keluarga itu mereka tidak berbeda kedudukannya.
4. Di dalam keluarga orang tua sebagai guru dan penuntun, sebagai pengajar, sebagai pemberi contoh dan teladan bagi anak-anak.⁷

Adapun cara yang dianggap penulis dalam meningkatkan pemahaman tentang pendidikan keluarga ialah memberikan materi tentang pendidikan keluarga. Dengan adanya materi tersebut, diharapkan nantinya seseorang dapat mengetahui dan memahaminya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu buku yang membahas mengenai pendidikan keluarga adalah buku *Manusia dan Pendidikan* Karya Hasan Langgulung. Buku ini bisa dijadikan bahan panduan bagi orang yang akan memulai membina keluarga. Di antara alasan penulis meneliti buku *Manusia dan Pendidikan* ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam berkeluarga tentunya setiap orang menginginkan pernikahannya langgeng dan berjalan lancar. Siapapun orangnya tidak menginginkan pernikahan yang suci tersebut hancur dan terkena konflik apalagi sampai menyebabkan pertengkaran besar sehingga nantinya anak tidak bisa hidup bersama kedua orang tuanya disebabkan karena perceraian. Oleh sebab itu perlunya mengkaji tentang pendidikan keluarga agar nantinya mampu memberikan pengalamannya kepada masyarakat pada saat berinteraksi dengan orang lain dan mampu mengatasi masalah kehidupan sehari-hari,

⁷Nadwa, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, no (Oktober 2014), h. 255



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memahaminya dan mengamalkannya kaidah ajaran Islam yang berkaitan dengan masalah rumah tangga.

2. Adanya permasalahan rumah tangga yang sering dijumpai secara langsung ataupun di media sosial yaitu kurangnya pemahaman tentang berkeluarga yang dianjurkan dalam Islam. Dengan adanya pendidikan keluarga nantinya diharapkan kehidupan keluarga dan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Sehingga nilai-nilai ketakwaan dan akhlak dapat tertanam dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan*.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan, maka perlu dikemukakan definisi terhadap istilah tersebut:

1. Pendidikan merupakan bentuk upaya memberi bimbingan oleh orang yang yang berilmu kepada orang yang dalam tahap perkembangan, sehingga potensi pada dirinya bisa bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungan sekitarnya.
2. keluarga merupakan sebuah masyarakat kecil yang yang tinggal bersama antara seorang wanita dan pria sebagai pasangan yang hidup bersama dan diikat oleh suatu perkawinan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, dimana anak dapat belajar langsung dari hal-hal yang biasa dilakukan oleh orang tuanya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis di sini memfokuskan penelitian ini adalah mengenai model pendidikan keluarga yang terdapat dalam XIII: Pendidikan Islam di rumah dalam Buku Manusia dan Pendidikan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana model pendidikan keluarga menurut Hasan Langgulung dalam buku *Manusia dan Pendidikan*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung Dalam Buku Manusia dan Pendidikan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan informasi keilmuan dan menambah wawasan tentang model pendidikan keluarga.

b. Manfaat praktis

Bagi keluarga. Khususnya orang tua yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran dan bimbingan kepada anaknya. Yang mana dalam keluarga pendidiknya ditujukan pada orang tua sedangkan peserta didiknya adalah anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Pendidikan Keluarga

Menurut Mansur yang mendefinisikan pendidikan keluarga adalah proses pemberian nilai-nilai positif bagi tumbuh kembangnya anak sebagai pondasi pendidikan selanjutnya. Abdullah juga mendefinisikan pendidikan keluarga adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi anak. Pendapat lain yang dikemukakan oleh an-Nahlawi, Hasan Langgulung memberibatasan terhadap pengertian pendidikan keluarga sebagai usaha yang dilakukan oleh ayah dan ibu sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memberikan nilai, akhlak, keteladanan, dan kefitrahan.⁸

Dari definisi para ahli tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan keluarga merupakan hal primer yang erat kaitannya dengan awal pembentukan jati diri manusia. Peran penting ini disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa alam keluarga bagi setiap orang (anak) adalah alam pendidikan permulaan. Untuk pertama kalinya orang tua (ayah maupun ibunya) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai pengajar, sebagai pendidik, pembimbing dan sebagai pendidik, pembimbing dan sebagai pendidik yang utama diperoleh anak. Berbagai pendapat para ahli diatas menunjukkan konsep pendidikan keluarga, tidak

⁸M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, no 2 (Oktober 2014), h. 248.



hanya sekedar tindakan (proses), akan tetapi juga hadir dalam praktek dan implementasi, yang dilaksanakan oleh orang tua (ayah-ibu) melalui penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga.

Pentingnya pendidikan keluarga dalam proses pendidikan juga disebabkan karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenali oleh seorang anak. Dalam lingkungan tersebut, anak akan belajar mengenali karakter dari anggota keluarganya, sehingga akan membentuk pola prilaku yang kemudian akan menjadi kebiasaan dalam hidupnya sehingga pada gilirannya nanti akan menjadi karakter yang melekat pada anak tersebut sebagai bagian dari ciri khas kepribadiannya. Model inilah yang sesungguhnya menjadi esensi utama dalam pendidikan, yang Sebagian besar proses pembentukannya terjadi dalam keluarga. Dalam proses pertumbuhan anak, keluarga merupakan hal terpenting yang menjadi pusat perhatian, ini disebabkan karena keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktornya yang sangat menentukan kepribadian anak.⁹

Dengan demikian ikatan anak dengan orang tua dan keluarganya adalah ikatan yang kukuh karena bersifat normatif, teologis, sosiologis, dan psikologis. Jauh sebelum mengenal dunia luar lainnya, seorang anak terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya, karena keluarganyalah yang memberikan makan, minum, tempat tinggal, tuntunan, dan sebagainya. Semua ini dilakukan oleh orang tua dengan tulus ikhlas dan

⁹Syahril Labaso, Konsep Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no 1 (Juni 2018), h. 56-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan, tanpa pamrih dan tanpa perasaan terpaksa lainnya. Keluarga bagi anak adalah segalanya. Citra diri anak mengidentifikasi dari citra kedua orang tuanya.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapatlah dipahami bahwa konsep pendidikan keluarga merupakan inti pokok utama dalam pendidikan. Dari lingkungan keluargalah anak akan mendapatkan gambaran awal yang menjadi representasi dalam kehidupannya. Representasi awal yang diterima dan diyakini anak sebagai kebenaran dalam keluarganya mendasar, nantinya akan menentukan prilaku dan karakter sang anak, hingga menjadi dewasa di lingkungan sosialnya. Sehingga pada hakikatnya, pendidikan keluarga baik yang dilakukan secara langsung melalui pengajaran dan pembiasaan maupun secara tidak langsung melalui keteladn orang tuanya, tidak hanya bertujuan sebagai proses pemindahan pengetahuan, melainkan sebagai penanaman nilai. Esensi pendidikan keluarga sebagai betuk penanaman nilai adlah hal yang sangat fundamental dalam proses pendidikan.

2. Fungsi dan Peranan Pendidikan Keluarga

a. Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Pendidikan adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dikatakan pertama maksudnya bahwa kehadiran anak di sebabkan

¹⁰Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h. 211.



hubungan kedua orang tuanya. Mengingat orang tua adalah orang dewasa, maka merekalah yang harus bertanggung jawab terhadap anak. Di dalam keluargalah pertama sekali seorang anak manusia menerima atau mengalami proses pendidikan. Sedangkan utama maksudnya adalah bahwa orang tua memiliki tanggung jawab pada pendidikan anak. Dalam arti bahwa seorang anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dalam keadaan ketergantungan dengan orang lain. Tidak mampu berbuat apa-apa, bahkan tidak mampu menolong dirinya sendiri.

Sebagai lingkungan pertama dalam proses pendidikan anak, maka apa perkembangan selanjutnya di dalam keluarga waktu paling banyak dilalui seorang anak. Segala perilaku orang tua secara sengaja ataupun tidak akan mempengaruhi dan mempersiapkan sebagai basis utama pendidikan anak. Sebagai penanggung jawab pendidik pertama dan utama, maka orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Ini adalah tugas kodrati tiap manusia.

b. Menjamin kehidupan emosional anak

Melalui pendidikan keluarga, kehidupan emosional anak atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi dan dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik sehingga menumbuhkan hubungan yang didasarkan atas rasa cinta kasih sayang yang murni. Zakiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daradjat mengatakan: Rasa kasih sayang adalah kebutuhan jiwa yang paling pokok dalam hidup manusia. Anak kecil yang merasa kurang disayangi ibu bapaknya akan menderita hatinya, mungkin terganggu Kesehatan badanya, akan kurang kecerdasan dan mungkin ia akan menjadi nakal, keras kepala, dan sebagainya. Sama seperti yang diungkapkan Hasan Langgulung sebab orang tidak sempat dipelihara dalam suatu keluarga wajar dan sehat pada masa pertama akan mengalami akibat yang buruk pada keseluruhan hidupnya selalu dahaga kepada kasih sayang.¹¹

Sementara Hasan Langgulung juga mengatakan bahwa melalui pendidikan keluarga dapat menolong anak-anaknya dan anggota-anggotanya secara umum untuk menciptakan pertumbuhan emosi yang sehat, menciptakan kematangan emosi yang sesuai dengan umurnya. Dengan demikian untuk menciptakan emosi yang sehat dalam suatu keluarga, paling tidak yang sangat perlu diperhatikan adalah memenuhi kebutuhan anak. Salah satu diantaranya kebutuhan akan rasa kasih sayang. Kasih sayang tidak akan dirasakan oleh si anak apabila dalam hidupnya si anak merasa tidak diperhatikan atau kurang disayangi oleh kedua orang tuanya.

- c. Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan

¹¹Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru, 2004), h. 292.

prilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak. Pendidikan moral yang terjadi dalam keluarga dengan membiasakan anak kepada sifat-sifat yang baik seperti sifat benar, ikhlas, jujur, akan tetapi sifat-sifat tersebut belum dapat dipahami oleh anak, kecuali dalam bentuk pengalaman langsung yang dirasakan oleh anak dalam kehidupan. Djaka Cs mengatakan, bahwa dalam pendidikan budi yang penting adalah kebiasaan dan perbuatan atau praktek. Selanjutnya Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa pendidikan moral yang paling baik terdapat dalam agama, karena nilai moral yang dapat dipatuhi dengan suka rela, tanpa paksaan dari luar hanya dari kesadaran sendiri, datangnya dari keyakinan beragama.

Dengan demikian pendidikan moral tidak terlepas dari pendidikan agama, maka penanaman pendidikan agama sebagai sumber pendidikan moral harus dilaksanakn sejak anak masih kecil dengan pembiasaan-pembiasaaan, antara lain seperti berkata jujur, suka menolong, sabar dan menanam rasa kasih sayang kepada sesama manusia.

d. Memberikan dasar pendidikan sosial

Di dalam kehidupan, keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak, sebab pada dasarnya keluarga merupakan Lembaga sosial terkecil yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak. Perkembangan benih-benih kesadaran sosial pada anak-anak dapat dipupuk sendiri mungkin, terutama lewat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan, menolong saudara atau keluarga yang sakit. Juga Bersama-sama menjaga ketertiban, keamanan, kedamaian, kebersihan dalam segala hal.

Seperti yang diungkapkan Hamka, diri manusia itu pada hakikatnya ialah satu kemudian dibagi dua, satu menjadi bagian laki-laki dan yang satu menjadi bagian perempuan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya meskipun dua coraknya, laki-laki dan perempuan, namun hakikatnya jenisnya tetap sama yaitu manusia. Oleh karena asalnya satu, kemudia dibelah dua terasalah bahwasanya yang satu tetap memerlukan yang lain.¹²

e. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik untuk menerapkan dasar-dasar hidup beragama. Untuk membangun kesadaran beragama, maka anak-anak sejak kecil harus sudah dibiasakan untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama, seperti shalat, ikut kemasjid, menonton acara keagamaan, mendegar lagu-lagu religi.¹³

3. Tujuan Pendidikan Keluarga

Pada hakikatnya suatu tujuan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Bagaimana tidak, sebab tujuan adalah suatu harapan yang dicita-citakan untuk digapai begitu pula dengan keluarga. Pendidikan

¹²Hamka, *Kedudukan Perempuan dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), h. 2.

¹³Hasbi Wahy, Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, no 2 (Februari 2012), h. 253-256



keluarga sangat penting dan diperlukan. Dengan tumbuh kembang anak diperhatikan baik aspek fisik maupun mental. Terutama aspek mental sebagai manusia dan arahan dari orang tuanya. Tujuan pendidikan keluarga tidak terlepas dengan tujuan perkawinan. Sebab awal mula terciptanya keluarga adalah perkawinan. Dalam sebuah buku yang berjudul hadiah al-Arus yang ditulis oleh Alwi mengatakan bahwa tujuan perkawinan bukan hanya untuk memperoleh atau mengabadikan keturunan namun tujuan perkawinan adalah untuk memenuhi keinginan seksual yang menjadi fitrah manusia. Sementara memperoleh atau mengabadikan keturunan adalah buah dari tujuan perkawinan tersebut.

Tujuan berkeluarga Al-Ghazali yaitu diantaranya:

- a. Mendapatkan dan melangsungkan keturunan.
- b. Memenuhi hajat manusia untuk menyalurkan syahwatnya dan menumpahkan kasih sayangnya.
- c. Memenuhi panggilan agama, memelihara diri dari kejahatan dan kerusakan.
- d. Menumbuhkan kesungguhan untuk bertanggung jawab menerima hak serta kewajiban, juga bersungguh-sungguh untuk memperoleh harta kekayaan yang halal.
- e. Membangun rumah tangga untuk membentuk masyarakat yang tentram atas dasar cinta dan kasih sayang.¹⁴ Hal ini juga dikatakan dalam bukunya Nuhayati Zein yaitu tujuan pernikahan untuk mendapatkan

¹⁴Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakat*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentraman, kerukunan, kebahagiaan dan ketenangan hidup dan memiliki rasa kasih sayang.¹⁵

Adapun tujuan pendidikan keluarga sebagaimana telah disebutkan di atas berkesesuaian dengan tujuan pendidikan nasional sesuai UU No 20 tahun 2003 tentang, sistem pendidikan Nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁶

4. Materi Pendidikan Keluarga

a. Materi penguasaan diri

Proses mengajar anak untuk menguasai diri ini dimulai pada waktu orang tua melatih anak untuk memelihara kebersihan dirinya, ini adalah latihan penguasaan diri pertama anak. Kemudian berkembang dari yang bersifat fisik kepada penguasaan diri secara emosional. Orang tua dalam hal ini dituntut melatih anak, baik secara instruksi maupun demokrasi.

b. Materi nilai

Yakni penanaman nilai-nilai dalam diri anak bersama dengan penguasaan diri. Misalnya saat bermain, orang tua dapat menyuruh anaknya untuk meminjamkan mainannya kepada temannya. Nilai dalam diri seseorang mulai terbentuk pada saat anak berusia 6 tahun,

¹⁵Nurhayati Zein, *Fiqh Munakahat*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2019), h. 20.

¹⁶Ahmad Muradi dan Noor Fuady, *Kurikulum Pendidikan Keluarga dan Perspektif Hadits*, (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga keluarga mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai pada anak.

c. Materi peranan sosial

Setelah anak muncul kesadaran diri sendiri yang membedakannya dengan orang lain, anak mulai mempelajari peranan-peranan sosial yang sesuai dengan gambaran tentang dirinya. Hal itu dipelajari dari interaksi sosial dalam keluarga kemudian dilanjutkan di lingkungan kelompok sebaya, sekolah dan lain sebagainya.¹⁷

5. Model Pendidikan Keluarga

Pembentukan kepribadian pertama bagi seorang anak bermula dari pendidikan yang terjadi di tengah-tengah keluarga. Pola pendidikan keluarga terhadap anak-anak sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian sifat serta perilaku anak. Anak menjadi baik atau buruk semua tergantung dari pola pendidikan orang tua dalam keluarga. Berikut ini model pendidikan keluarga terhadap anak.

a. Pola pendidikan demokratis

Pola pendidikan yang memprioritaskan kepentingan anak tetapi tidak ragu untuk mengendalikan mereka pula. Jika anak-anak dibesarkan dan dididik dengan pola pendidikan yang demokratis, maka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Seluruh potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal. Dengan demikian pada gilirannya nanti akan menumbuhkan anak-anak yang sehat, ceria,

¹⁷M. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), h. 127-128.

dan berakhlak mulia dapat terwujud. Dampak positif yang muncul adalah terwujudnya suatu tatanan masyarakat yang baik, saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi, saling mengasihani, berpikir positif, jujur dan mempunyai toleransi yang baik.

b. Pola pendidikan otoriter

Pola pendidikan ini orang tua menerapkan seperangkat peraturan kepada anaknya sehingga secara ketat dan sepihak, cenderung menggunakan pendekatan yang bersifat diktator, menonjolkan wibawa dan menghargai ketaatan mutlak. Anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orang tua. Apapun yang dilakukan oleh anak ditentukan oleh orang tua. Anak tidak mempunyai pilihan dalam melakukan kegiatan yang ia inginkan, karena semua sudah ditentukan oleh orang tua. Tugas dan kewajiban orang tua tidak sulit, tinggal menentukan apa yang dia inginkan dan harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh anak. Selain itu mereka beranggapan bahwa orang tua harus bertanggung jawab penuh terhadap perilaku anak dan menjadi orang tua yang otoriter merupakan jaminan bahwa anak akan berperilaku baik.

Orang tua yakin bahwa perilaku anak dapat diubah sesuai dengan keinginan orang tua dengan cara memaksakan keyakinan, perilaku dan standar perilaku kepada anak yang dibesarkan dalam keluarga otoriter cenderung merasa tertekan dan penurut. Mereka tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





mampu mengendalikan diri kurang dapat berpikir kurang percaya diri tidak bisa mandiri kurang kreatif kurang dewasa dalam perkembangan moral dan rasa ingin tahunya rendah.

c. Pola pendidikan permisif

Pola pendidikan ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung memberikan banyak kebebasan kepada anaknya dan kurang memberikan kontrol. Orang tua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan anak. Orang tua bersikap damai dan selalu menyerah pada anak untuk menghindari konfrontasi orang tua kurang memberikan bimbingan dan arahan kepada anak. Anak dibiarkan berbuat sesuka hatinya untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Orang tua tidak peduli apakah anak melakukan hal yang positif atau negatif yang penting hubungan antara anak dan orang tua baik-baik saja dalam arti tidak terjadi konflik dan tidak ada masalah antara keduanya.

d. Pola pendidikan otoritatif

Dalam pola pendidikan ini, orang tua memberikan kebebasan yang disertai bimbingan kepada anak. Orang tua banyak memberi masukan-masukan dan arahan terhadap apa yang dilakukan anak. Orang tua bersifat objektif, perhatian dan kontrol terhadap perilaku anak. Dalam banyak hal orang tua sering berdialog dan berembuk dengan anak tentang berbagai keputusan. Menjawab pertanyaan anak dengan bijak dan terbuka. Orang tua cenderung menganggap sederajat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak dan kewajiban anak dibanding dirinya. Pola pendidikan ini menempatkan musyawarah sebagai pilar dalam pemecahan berbagai persoalan anak mendukung dengan penuh kesadaran dan berkomunikasi dengan baik pola otoritatif mendorong anak untuk mandiri tetapi orang tua harus tetap menetapkan batas dan kontrol. Orang tua biasanya bersifat hangat dan penuh belas kasih kepada anak bisa menerima alasan dari semua tindakan anak, mendukung tindakan anak yang konstruktif.

Anak yang terbiasa dengan pola pendidikan otoritatif akan membawa dampak menguntungkan. Diantaranya anak akan merasa bahagia mempunyai kontrol diri dan rasa percaya diri terpupuk bisa mengatasi stress punya keinginan prestasi dan bisa berkomunikasi baik dengan teman-teman dan orang dewasa. Anak lebih kreatif, komunikasinya lancar, tidak rendah diri dan berjiwa besar. Penerapan pola otoritatif berdampak positif terhadap perkembangan anak kelak, karena anak senantiasa dilatih untuk mengambil keputusan dan siap menerima segala konsekuensi dari keputusan yang diambil.¹⁸

B. Penelitian yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Fithrialfi yang berjudul *Model Pendidikan Keluarga dalam Surah Luqman Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN Sulthan Syarif Kasim Riau*. Hasil dari penelitian saudara Fithrialfi menunjukkan bahwa materi pendidikan keluarga yang diajarkan Luqman

¹⁸Achmat Mubarak, Dampak Model Pendidikan Keluarga Terhadap Kondisi Psikologi dan Kemandirian Anak, *Jurnal Pendidikan Islam*, no 2 (Juni 2020), h. 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada anaknya terfokus pada aspek berikut: pendidikan akidah, pendidikan akhlak, pendidikan ibadah. Sedangkan metode pendidikan keluarga dalam surah Luqman yaitu metode nasehat dan pembiasaan.¹⁹ Adapun persamaan penelitian penulis dengan saudara Fithrialfi yaitu sama sama membahas mengenai keluarga. Akan tetapi terdapat perbedaan yaitu penelitian Fithrialfi terfokus dengan QS. Luqman sedangkan penulis hanya memeparkan pembahasan secara umum.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nina Nurkholida yang berjudul *Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak* mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Keagamaan Islam tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter anak di dalam novel karya Ayah dan karya Andrea Hiratamemberikan peran keteladanan bagi anak. Pendidikan keluarga membentuk karakter anak berupa, kerja keras, percaya diri, berakhlak mulia, Tangguh, dan berani mengabil resiko.²⁰ Adapun persamaan penelitian penulis dan saudari Nina ialah sama-sama membahas mengenai keluarga. Akan tetapi terdapat perbedaan diantaranya: saudara Nina memfokuskan penelitian pada pembentukan karakter sedang penulis disini membahas mengenai model pendidikan keluarga.

¹⁹Fithrialfi, "Model Pendidikan Keluarga dalam Surah Luqman" (UIN Sulthan Syarif Kasim Riau), tahun 2011.

²⁰Nina Nurkhalida, "Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak", (Universitas Nahdatul Ulama I Ghazali Cilacap), tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan pengumpulan informasi atau data dengan menelaah buku, dokumen, majalah, catatan, bukti, pelaku, serta bukti sejarah, yang berguna untuk manemukan landasan teori, teori baru, pengembangan ilmu, pengetahuan, atau pemecahan masalah.²¹ Penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²² Adapun penelitian di sini yaitu penelitian yang menganalisis buku Mnesia dan Pendidikan karya Hasan Langgulu berkaitan dengan Pendidikan Keluarga.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang tentunya memiliki koleksi buku yang menunjang penelitian dan di mana saja yang memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelaahan dan analisis sesuai dengan fokus kajian penulis. Adapun waktu penelitian yaitu bulan Juni sampai Desember 2022.

²¹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: SuskaPress, 2021), h. 195.

²²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018), h. 1-2.



C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa sumber data merupakan subjek darimana data-data diperoleh.²³ Maksudnya darimana peneliti mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini ialah buku yang berjudul *Manusia dan Pendidikan*, karya Hasan Langgulung. Pada buku karya Hasan Langgulung yang diterbitkan oleh PT Pustaka Alhusna Baru pada tahun 2004.

2. Sumber data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang diambil dari buku-buku dan jurnal yang terkait dengan karangan Hasan Langgulung sebagai berikut:

- a. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan* yang dibuat Ary H. Gunawan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

²⁴Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nasional, 2020), h. 58.

²⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), h. 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Pendidikan dan Kesehatan Mental Pemikiran Hasan Langgulung* yang dibuat Dinasril Amir, (Padang: The Minangkabau Foundation, 2005).
- c. *Pedagogik 1 Sistem dan Tujuan Pendidikan* yang dibuat Edi Suardi, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 32.
- d. *Nalar Spiritual Pendidikan* yang dibuat Abdul Munir Mulkan, (Solusi Problem Filosofi Pendidikan Islam), (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002).
- e. *Fiqih Munakat* Abdul yang dibuat Rahman Ghozali, (Jakarta: Kencana, 2012).
- f. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* Abuddin yang dibuat Nata, (Depok: Prenadamedia Group, 2018).
- g. Achmat Mubarak, Dampak Model Pendidikan Keluarga Terhadap Kondisi Psikologi dan Kemandirian Anak, *Jurnal Pendidikan Islam*, no 2 (Juni 2020).
- h. Agus Ruswandi, “Model Pendidikan Keluarga yang Efektif untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Of Islamic Education*, no 2 (November 2021).
- i. *Mendambakan Anak* yang dibuat Sholeh Asnelly Ilyas, (Jakarta: Al-bayan, 1994).
- f. Hasbi Wahy, Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, no 2 (Februari 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. “*Model Pendidikan Keluarga dalam Surah Luqman*” yang dibuat Fithrialfi, (UIN Sulthan Syarif Kasim Riau).
- h. Hadi Saputra dan Nurhalimah Tambunan, “Model Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Kabupaten
- i. Hanan Atthiyh ath-Thur, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-Kanak*, (Jakarta: Amzah, 2007).
- j. M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*.
- k. *Psikologi Keluarga Islam*, yang dibuat Mufidah, (Malang, UIN-Maliki
- l. Nadwa, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, no (Oktober 2014).
- m. Neni Yohana, “Konsep Pendidikan dalam Keluarga Menurut Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Hasan Langgulung” *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, no 1 (Februari 2017).
- n. Nina Nurkhalida, “*Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak*”, (Universitas Nahdatul Ulama I Ghazali Cilacap), tahun 2021.
- o. Rohinah, Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur’an Surat At-Tahrim, *Jurnal An Nur*, no 1 (Juni 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, dan sumber-sumber tulis lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan telaah dokumen atau studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan atau variable yang berupa hal-hal atau variable berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁶ Dalam hal ini penulis mencatat, menghimpun, memeriksa dokumen-dokumen yang menjadi data penelitian:

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengklasifikasikan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber lain berdasarkan tingkatan kepentingan yaitu sumber primer, sekunder, dan tersier.
3. Mengutip data-datayang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau cross chek data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau trushworthness.
5. Mengelompokan data berdasarkan data berdasarkan sistematika penelitian.²⁷

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

²⁷Amir hamzah, *Op., Cit*, h. 59-60.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami.²⁸

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik analisis (content analysis), dimana untuk memahami pesan yang ada pada buku Manusia dan Pendidikan yang ditulis oleh Hasan Langgulung. Maksudnya penulis meneliti hanya pada buku Manusia dan Pendidikan yang ditulis Hasan Langgulung. langkah-langkah pada analisis data diantaranya:

1. Mengkodekan (coding) kata, istilah dan kalimat yang relevan dengan fokus penelitian dalam buku Manusia dan Pendidikan karya Hasan Langgulung.
2. Mengklasifikasikan hasil pengkodean yang telah dilakukan untuk membangun kategori. Dalam proses ini, teknik klasifikasi yang digunakan adalah analisis semantik dengan mengoperasikan jenis analisis tematik. Teknik yang dimaksud untuk menemukan makna dari Pendidikan Keluarga yang terdapat dalam buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung.

²⁸*Ibid*, h. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menganalisis dan mencari hubungan satuan makna sama kategori untuk menemukan makna dari Pendidikan Keluarga yang terdapat dalam buku Manusia dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung.
4. Mendeskripsikan analisis dalam bentuk laporan.²⁹



²⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2011), h. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas mengenai *Model Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku Manusia dan Pendidikan*, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang terdekat yaitu ayah dan ibu. Ayah dan ibu sebagai pendidiknya sedang anak sebagai peserta didik. Terdapat pendidikan keluarga menurut Hasan Langgulung sebagai berikut: 1. Pendidikan jasmani dan Kesehatan, 2. Pendidikan akal, 3. Pendidikan psikologi dan emosi, 4. Pendidikan agama, 5. Pendidikan akhlak, 6. Pendidikan sosial.

B. Saran

1. Bagi keluarga, hendaknya sebelum berkeluarga itu haruslah memperhatikan apa saja yang mesti dipahami agar nantinya dapat terbentuk keluarga yang diinginkan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan baru dan bermanfaat guna memperluas pengetahuan tentang pendidikan keluarga dan dapat diterapkannya ketika akan membangun sebuah keluarga baru nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkan. 2002. *Nalar Spiritual Pendidikan*, (Solusi Problem Filosofi Pendidikan Islam). (Yogyakarta: PT Tiara Wacana).
- Abdul Rahman Ghozali. 2012. *Fiqh Munakat*. (Jakarta: Kencana).
- Abuddin Nata. 2018. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. (Depok: Prenadamedia Group)..
- Achmat Mubarak, Dampak Model Pendidikan Keluarga Terhadap Kondisi Psikologi dan Kemandirian Anak, *Jurnal Pendidikan Islam*, no 2 (Juni 2020).
- Agus Ruswandi, “Model Pendidikan Keluarga yang Efektif untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Of Islamic Education*, no 2 (November 2021).
- Ahmad Muradi dan Noor Fuady. 2020. *Kurikulum Pendidikan Keluarga dan Perspektif Hadits*. (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari).
- Amir Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nasional).
- Amri Darwis. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. (Pekanbaru: SuskaPress).
- Ary H. Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Asnelly Ilyas. 1994. *Mendambakan Anak Sholeh*. (Jakarta: Al-bayan).
- Burhan Bungin. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada).
- Dinasril Amir. 2005. *Pendidikan dan Kesehatan Mental Pemikiran Hasan Langgulung*. (Padang: The Minangkabau Foundation).
- Edi Suardi. 1985. *Pedagogik 1 Sistem dan Tujuan Pendidikan*. (Bandung: Angkasa).
- Fithrialfi, “Model Pendidikan Keluarga dalam Surah Luqman” (UIN Sulthan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadi Saputra dan Nurhalimah Tambunan, “Model Pendidikan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Kabupaten Simalungun” *Jurnal kewarganegaraan*, no 3 (Oktober 2022).
- Hamka, *Kedudukan Perempuan dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996).
- Hanan Atthiyh ath-Thur. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-Kanak*. (Jakarta: Amzah,).
- Hasan Langgulung. 2004. *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru).
- Hasbi Wahy. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, no 2 (Februari).
- Iqbal Amar Muzaki dll, “Urgensi Pendidikan Akal Untuk Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Penelitian dan Pemikiran KeIslaman*, no 2 (Juli 2021).
- M. Padil dan Triyo Suprayitno. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Sukses Offest).
- M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, no 2 (Oktober 2014).
- Mestika Zed. 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Muda Bhakti Hartonno dan Wachyu Bhakti Bachtiar, “Upaya Meningkatkan Kesegaran Melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jsmani Kelas X Cianjur”, *Jurnal Maenpo*, no 1 2018).
- Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam*. (Malang, UIN-Maliki Press).
- Muhamad Ilyas dkk, Konsep Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur’an, *Jurnal Tawazun*, no 1 (Januari-Juni 2018).
- Nadwa, Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam*, no (Oktober 2014).
- Neni Yohana, “Konsep Pendidikan dalam Keluarga Menurut Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Hasan Langgulung” *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, no 1 (Februari 2017).
- Nina Nurkhalida, “Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak”, (Universitas Nahdatul Ulama I Ghazali Cilacap), tahun 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

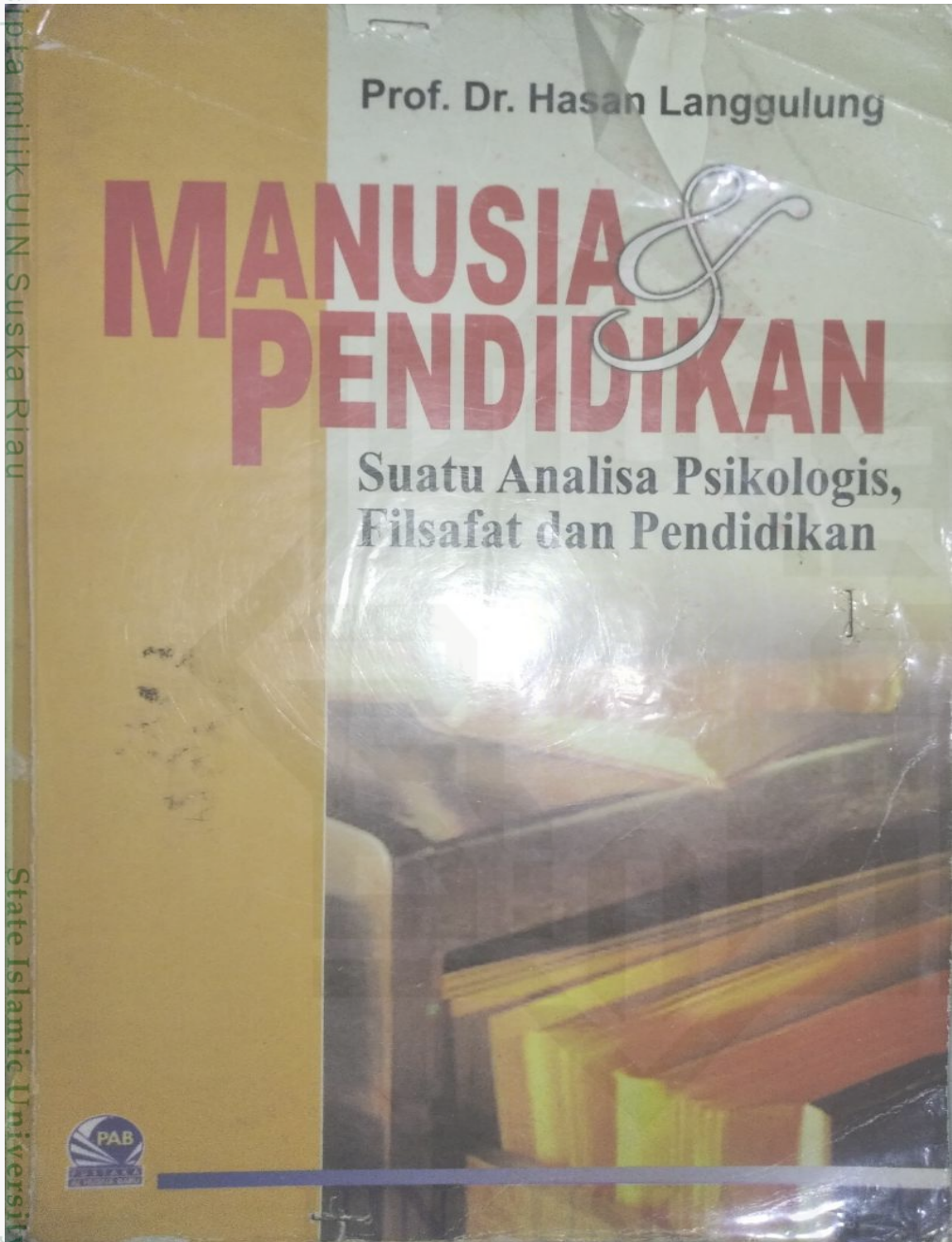
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhayati Zein, *Fiqh Munakahat*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2019).
- Rohinah, Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim, *Jurnal An Nur*, no 1 (Juni 2015).
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta CV).
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,).
- Syahrial Labaso, Konsep Pendidikan Keluarga dalam Persspektif Al-Qur'an dan Hadis, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, no 1 (Juni 2018).
- Wahid Abdul Salam. 1989. *Kiat Mencetak Anak Shaleh*. (Jakarta: Titian Ilahi Press).
- Zainuddin dkk. 1990. *Seluk Beluk Pemikiran Isllam dari Al-Ghazali*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Lampiran 1
Sampul Depan Buku Manusia dan Pendidikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Identitas Buku Manusia dan Pendidikan

MANUSIA DAN PENDIDIKAN

Suatu Analisa Psikologi, Filsafat Dan Pendidikan

Pengarang : Prof. Dr. Hasan Langgulung

Diterbitkan oleh : Penerbit PT. Pustaka Al Husna Baru

Jln. Mampang Prapatan XVIII / 12

Warung Buncit - Jakarta 12760

Telp. 021-7984791 ; 021-7946212

Fax ; 021-7946212

e-mail : ppab @ indosat.net.id

Anggota IKAPI

Percetakan : Reka Studiografis

Setting & Layout : PT. Pustaka Al Husna Baru

Desain Sampul : Kasno

Cetakan Kelima (Edisi Revisi) : Dzulqaidah 1425 H / Desember 2004

Hak cipta dilindungi Undang-undang

All Rights Reserved

Tidak dibenarkan memproduksi ulang setiap bagian artikel, ilustrasi dan isi buku ini dalam bentuk apapun juga, baik elektronik, fotocopi, mekanik, rekaman atau dengan cara lain tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Perpustakaan Nasional ; Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Langgulung, Hasan

Manusia dan Pendidikan : suatu analisa psikologi, filsafat dan pendidikan /
Hasan Langgulung. -- Jakarta : PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004

xviii + 366 hlm. ; 15.5 x 23.5 cm

Indeks.

ISBN 979-3311-25-8

1. Pendidikan Agama Islam

1. Judul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	- v
PENGANTAR KATA PENGARANG	- vii
KATA PENGANTAR PENGARANG	- xi
BAGIAN KESATU : FALSAFAH PENDIDIKAN ISLAM	- 1
BAB I : FALSAFAH PENDIDIKAN ISLAM	- 3
Pendahuluan	- 3
Kejadian Manusia dan Tujuan Hidupnya	- 4
Sifat-sifat Semula jadi Manusia	- 4
Keadaan Amanah dan Khilafah Manusia di Atas Bumi	- 5
Perjanjian Antara Tuhan dan Manusia	- 6
Periodisasi Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam	- 9
Zaman Awal dalam Pendidikan Islam	- 10
Zaman Keemasan dalam Pendidikan Islam	- 12
Zaman Kemerotan	- 15
Zaman Modern	- 16
Descartes	- 17
Pendidikan Islam di Asia Tenggara	- 22
Kepustakaan	- 26
BAB II : DARI FALSAFAH KE TEORI PENDIDIKAN SUDUT PANDANGAN ISLAM	- 27
Pendahuluan	- 27
Tujuan Pendidikan	- 28
Kandungan Pendidikan	- 31
Metode Pendidikan	- 35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kesimpulan - 42
	Kepustakaan - 44
BAB III	: TUJUAN PENDIDIKAN DALAM ISLAM - 47
	Pendahuluan - 47
	Manusia Sebagai Khalifah - 48
	Tujuan Umum dan Khusus Pendidikan Dalam Islam - 50
	Tujuan Umum Pendidikan Islam - 51
	Tujuan Khusus Pendidikan Islam - 53
	Kesimpulan - 56
	Kepustakaan - 58
BAB IV	: PERANAN AGAMA DALAM PEMBENTUKAN MASYARAKAT YANG BERTATA-TERTIB : PANDANGAN ISLAM - 61
	Pendahuluan - 61
	Alam Semesta - 61
	Manusia - 65
	Masyarakat - 71
	Tata Tertib Dalam Islam - 75
	Pendidikan dan Tatatertib - 80
	Kesimpulan - 82
	Kepustakaan - 84
BAB V	: FALSAFAH IBN SINA : IMPLIKASI DALAM PENDIDIKAN - 87
	Sinopsis - 87
	Pendahuluan - 88
	Tujuan Pendidikan - 90
	Pengetahuan - 94
	Pelaksanaan - 100
	Penilaian - 105
	Penutup - 106
	Kepustakaan - 108

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : KONSEP ILMU MENURUT AL-GHAZALI - 109
 Pendahuluan - 109
 Latar Belakang - 110
 Ilmu Menurut Pandangan al-Ghazali - 114
 Ilmu Sebagai Proses - 116
 Ilmu Sebagai Objek - 119
 Ilmu dan Pendidikan Mutakhir - 121
 Penutup - 123

BAGIAN KEDUA : KURIKULUM - 125

BAB VII : MASALAH PENGISLAMAN BERBAGAI MATA PELAJARAN - 127
 Pendahuluan - 127
 Tujuan-tujuan Pendidikan - 129
 Pengetahuan Dalam Pendidikan - 133
 Metodologi Pengajaran - 138
 Penilaian - 144
 Kesimpulan - 146

BAB VIII : BENTUK DAN FALSAFAH KURIKULUM SEKOLAH DASAR - 149
 Pendahuluan - 149
 Falsafah dan 3 M - 150
 Psikologi dan 3 M - 155
 Kebudayaan dan 3 M - 158
 Falsafah Pendidikan Islam - 161
 Bentuk 3 M - 166
 Pemaduan Kandungan Kurikulum - 167
 Pelaksanaan - 169
 Kurikulum Pendidikan Islam - 173
 Penutup dan Kesimpulan - 175
 Lampiran (A) - 177



BAB IX : KREATIVITAS DAN KURIKULUM PENDIDIKAN GURU - 189
 Pendahuluan - 189
 Guru - 194
 Kurikulum - 198
 Metode - 202
 Kreativitas (creativity) - 207
 Pendidikan Guru - 208
 Pendidikan Dalam Perkhidmatan - 211
 Guru Yang Kreatif - 212
 Kesimpulan dan Penutup - 215
 Kepustakaan - 218

BAGIAN KETIGA : MASALAH PSIKO-SOSIAL - 221

BAB X : PENDIDIKAN ISLAM MENGHADAPI ABAD KE 15 HIJRIYAH - 223
 Pendahuluan - 223
 Potensi Manusia - 223
 Menurut Pandangan Islam - 224
 Gagal - 226
 Ancaman - 226
 Empat Faktor Menjamin Keberhasilan - 228

BAB XI : PERSPEKTIF BARU DALAM PERKEMBANGAN PSIKOLOGI MODERN - 229
 Pendahuluan - 229
 Sejarah Psikologi Sepintas Lalu - 231
 Zaman Yunani - 231
 Zaman Tamaddun Islam - 233
 Dari Abad ke Delapan Belas Sampai ke Abad Dua Puluh - 236
 A. – Pendekatan Eksperimental - 237
 – Mazhab Behaviorisme - 239
 – Perbedaan-perbedaan Perseorangan - 240
 – Sekolah Wundt - 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. – Pendekatan Klinik - 245
 - Gerakan Psikometrika - 246
 - Aliran Dinamisme Dalam Psikologi - 250
 - Gerakan Kesehatan Mental dan Rumah Sakit Jiwa - 252
 - Gerakan Bimbingan Kanak-kanak - 254
 - Klinik-klinik Psikologi - 254
 - Pengaruh Ilmu-ilmu yang Lain - 255
 - Pengaruh Teori-teori Personaliti - 257
- C. – Psikologi Diri dan Phenomenologi - 258
 - Psikologi Islam Mutakhir - 259
 - Sikap Kita - 267

Penutup - 270

BAB XII : PEMBINAAN KELUARGA BAHAGIA SEBAGAI ASAS BAGI MASYARAKAT YANG BAIK DARI SEGI PANDANGAN ISLAM - 273

Pendahuluan - 273

Penciptaan, Sifat-sifat Ilahi, dan Manusia Sebagai Khalifah - 274

Konsep Amanah - 276

Konsep Ummah dan Perjanjian (Mithaq) - 280

Penutup - 288

BAB XIII : PENDIDIKAN ISLAM DI RUMAH - 289

1. Pendahuluan - 289

2. Konsep Keluarga Dalam Islam - 290

3. Pentingnya Keluarga dan Usaha Meneguhkannya Menurut Islam - 292

4. Fungsi Pendidikan Keluarga dalam Islam - 300

A. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan bagi Anak-anaknya - 304

B. Peranan Keluarga dalam Pendidikan Akal (Intelektual) Kanak-kanak - 306

Sampul Belakang Buku Manusia dan Pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran II
Lembar Disposi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 28 Oktober 2021	
ASAL : Yos	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
<i>Dra. Afrida, M. Ag</i> Pekanbaru, 22-10-21 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
<i>J. Idris</i> Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III lembar Surat Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 / Web www.iainsuska.ac.id, E-mail: eiaak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14890/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska
Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOSI
NIM : 11711202326
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Islam Dalam Keluarga Perspektif Hasan langgulung Dalam
Buku Manusia Dan Pendidikan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: efaik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13122/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 22 Agustus 2022

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOSI
NIM : 11711202326
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Membina Keluarga Qur'ani Dalam Buku Manusia Dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uinsuska.ac.id, E-mail: etak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14890/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska
Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOSI
NIM : 11711202326
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Islam Dalam Keluarga Perspektif Hasan langgulung Dalam
Buku Manusia Dan Pendidikan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 15721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU


Lampiran IV
Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

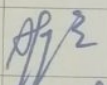

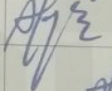
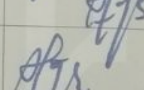

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

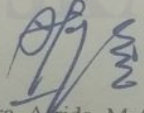


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196601131995032001
3. Nama Mahasiswa : Yosi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711202326
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Selasa 30 November 2021	- Granti Judul - Cari buku		
2	Jum'at 7 Januari 2022	- Cover, Latar belakang, Penegasan istilah, Fokus penelitian, Tujuan dan manfaat, teori mash'lah, Penelitian Televisi		
3	Senin 14 Februari 2022	- Penulisan nama Pembimbing, Jarak Penulisan 2 spasi, Hubungannya dengan PAI, Penulisan Judul di miringkan /ditebalkan		
4	Selasa 29 Maret 2022	- Penulisan kata penghubung, di bagian penegasan istilah, tujuan, penelitian rekaman, Judul ditulis miring /ditebalkan		
5	Kamis 31 Maret 2022	ACC		


Pekanbaru, 3-3.....2022
Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag
NIP. 196601131995032001

Lampiran V
Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

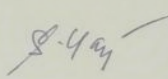
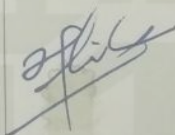
Nama Mahasiswa : Yosi

Nomor Induk Mahasiswa : 11711202326

Hari/Tanggal Ujian : Rabu 13.04.2022


Judul Proposal Ujian : Membina Keluarga Suriani Dalam Buku Manu
Sia Dan Pendidikan Karya Hasan Langgulung

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<u>Sopyan, S.Ag. M.Ag.</u>	PENGUJI I		
2.	<u>Dr. Ibrahim, M.Ag.</u>	PENGUJI II		

Mengetahui

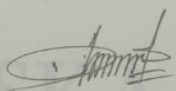
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Mei
Pekanbaru, 23 Februari 2022

Peserta Ujian Proposal



Yosi
NIM. 11711202326


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran VI
Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang








1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



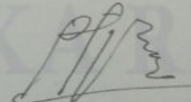
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	:			
a. Seminar usul Penelitian	:			
b. Penulisan Laporan Penelitian	:			
2. Nama Pembimbing	:	Dra. Afrida, M.Ag.		
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	19660113 199503 2 001		
3. Nama Mahasiswa	:	Yosi		
4. Nomor Induk Mahasiswa	:	11711202326		
5. Kegiatan	:			

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	07/09.2022	Granti Judul, penelitian diarahkan kepada siapa, di bagian fokus masalah metode di ganti Fiat, ayatnya ditambah		
2	21/11.2022	Perubahan Judul, penulisan halaman, dan listnya ditambah, footnote, kesimpulan di perbaiki		
3	9/01.2023	Skripsi di lengkapi mulai dari cover sam pai lampiran		
4	26/01.2023	di bagian penghargaan diperbaiki, dibagian abstrak diperbaiki, spasi tulisan, footnote, waktu Penelitian		
5	30/01.2023	Perbaiki footnote nya, hadis, -bstar Pustaka		
6				
7	2-2-2023	Ace unragayah		

Pekanbaru 2 Februari 2023
Pembimbing.



Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Yosi, Lahir di Rantau Sakti tepatnya Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 23 November 1997.

Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Terlahir dari pasangan suami isteri yaitu Bapak Suroso dan Ibu Yuyun

Wahyuni. Pendidikan formal yang dijalani penulis adalah bersekolah di SD N 009 Rantau Sakti, lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP yaitu SMP N 2 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SMA, yaitu SMA Negeri 1 Tambusai Utara dan lulus tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dan selesai mengenyam di bangku perkuliahan tahun 2023. Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul Model Pendidikan Keluarga Menurut Hasan Langgulung dalam Buku *Manusia dan Pendidikan*, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikannya dengan kelulusan nilai (IPK) 3,50 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).